BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Bank Jatim

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. didirikan dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh notaris Anwar Muhajudin, Nomor 91 Tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1992 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan peraturan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1976 atas dasar perusahaan daerah tersebut, nama PT. Bank Pembangunan Daerah DJawa Timur diubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD besar *Rajjonal Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseoran berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 Tanggan 25 April 2012 dibuat oleh notaris Farhiah Helmi, SH, di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02

pada tanggal 30 April 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.01.09 pada tanggal 20 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam Tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Bank Jatim mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 09-04-05 pada Tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat persetujuan prinsip pendirian UUS dari Bank Indonesia No.09/75/DS/Sb tanggal 04 April 2007. Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur, bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.23/28/KEP/DIR tanggal 02 Agustus 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan bank adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan termasuk perbankan prinsip syariah serta kegiatan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba

yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

2. Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Visi : Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional.

Penjelasan Visi

Untuk menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal. Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

Misi : Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah serta memperoleh laba optimal.

Penjelasan Misi

Meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha yang produktif disamping itu berupaya memperoleh kepercayaan nasabah.

STRUKTUR PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK.
CABANG KANGEAN

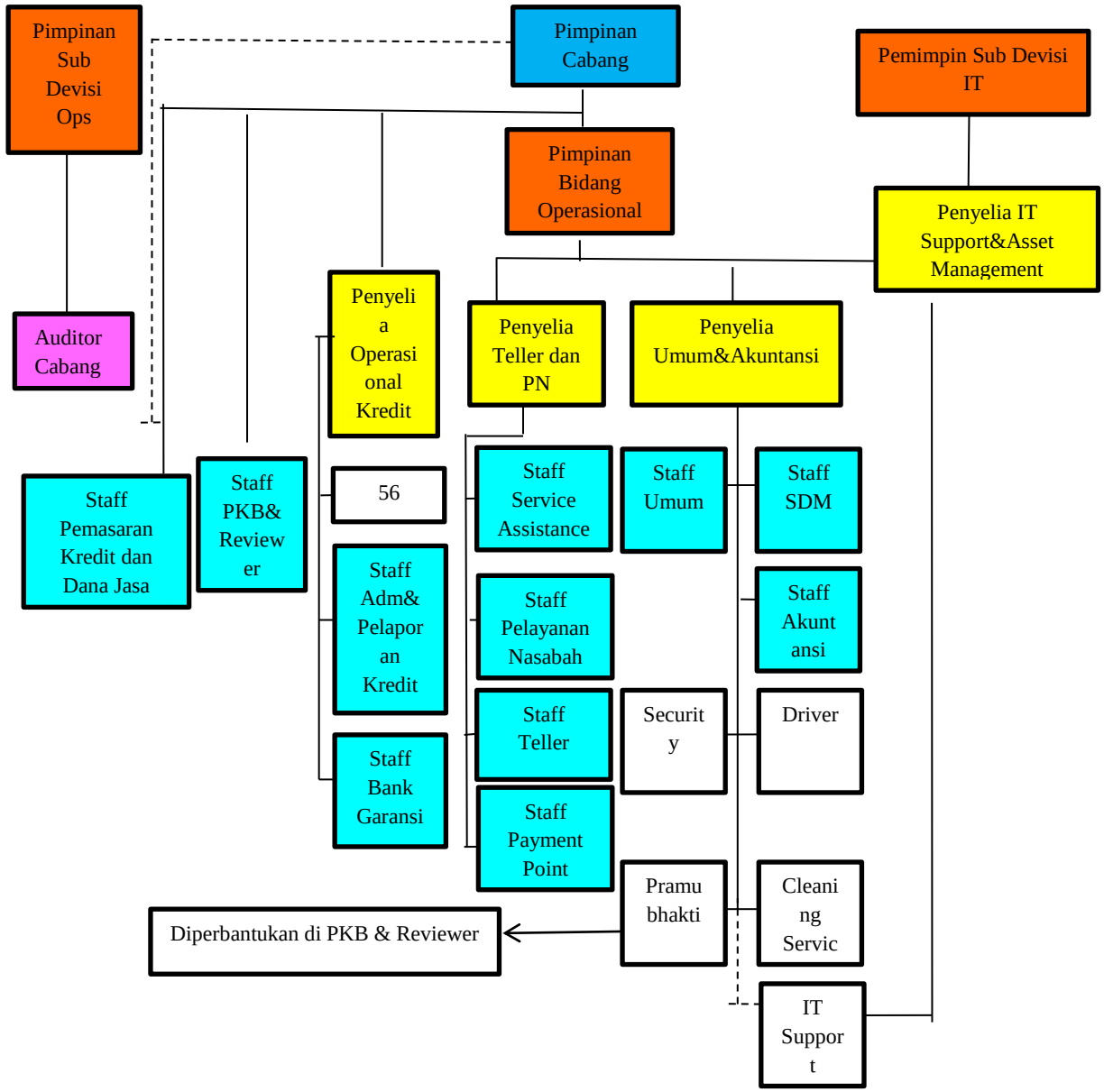

3. Uraian Jabatan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean

a. Pimpinan Cabang

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Bertugas memimpin kantor cabang ditempat kedudukannya dan bertindak atas nama direksi baik di dalam maupun diluar dalam hubungan kegiatan usaha bank,
2) Melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan,
3) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur,
4) Memegang rahasia bank dan kode lalulintas keuangan,
5) Mengelola kantor kas,
6) Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank,
7) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah,
8) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis diwilayah kerja kantor cabang.

b. Pimpinan Bidang Operasional

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Bertanggungjawab atas kebenaran pencatatan dan laporan yang dibuat masing-masing devisi,
2) Bertanggungjawab atas terlaksanakannya kelancaran kerja devisi yang dibawahinya,

3) Memvalidasi, mengawasi dan bertanggungjawab atas dana, memeriksa posisi tabungan dan deposito serta penyelesaian laporan secara akurat,
4) Memonitor dan megevaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur kerja serta memberikan saran kepada devisi-devisi dalam pelaksanaan tugas.

c. Pemimpin Cabang Pembantu

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank,
2) Mengelola pelayanan produk dan jasa,
3) Mengelola pembinaan kepada nasabah prima,
4) Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah atau bukan nasabah,
5) Melakukan penjualan silang *(cross selling)* produk dan jasa bank,
6) Memasarkan kredit kepada nasabah atau bukan nasabah,
7) Mengelola pelaksanaan sistem bidang pemasaran dan prosedur bidang pemasaran perkreditan, dan dana jasa bank.

d. Pimpinan Kantor Kas

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya,

2) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia serta peraturan perudang-undangan lainya yang berlaku,
3) Mengelola pendayagunaan kas secara optimal,
4) Mengelola kas ATM,
5) Mengelola pelayanan transaksi kas,
6) Menyediakan informasi produk dan jasa bank dan mengelola pelayanan kartu ATM,
7) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa,
8) Mengelola pelaksanaan sistem prosedur dibidang pelayanan nasabah dan operasional bank.

e. Pimpinan Sub. Divisi Akuntansi

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Memantau kegiatan dibagian keuangan, termasuk koordinasi dengan semua bagian terkait untuk memastikan semua aktivitas yang berhubungan dengan bagian keuangan,
2) Mengontrol semua pekerjaan untuk klien di *invoice* tepat waktu dan dibayar sesuai termin,
3) Mengelola arus kas keluar dan masuk dalam keuangan perusahaan,

4) Mengusulkan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang memadai untuk membangun sistem informasi keuangan dan bentuk pelaporan,
5) Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan,
6) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan dibidang keuangan sesuai dengan target yang ditentukan,
7) Melakukan analisis dalam laporan keuangan dan laporan akuntansi manajemen,
8) Mengkoordinasikan kegiatan akuntansi manajemen, keuangan, sistem informasi keuangan, dan kegiatan pembinaan kecil dan koperasi.

f. Staff Umum

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Berkewajiban melakukan *recuitment* sumber dana insani serta menyiapkan pembayaran gaji karyawan sesuai dengan ketentuan direksi,
2) Berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik untuk diri sendiri maupun penyiapan program peningkatan/pendidikan bagi karyawan lain,
3) Menginvestasikan persediaan gudang dan barang bergerak untuk kebutuhan karyawan atau perusahaan yang berlaku,

4) Memelihara dan menjaga harta/investasi kantor agar tetap dalam kondisi baik dan bertanggungjawab atas keamanan harta/peralatan tersebut.

g. Staff SDM

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Melakukan proses administrasi kepegawaian secara tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
2) Mengelola data base kepegawaian dan proses administrasi melalui sistem informasi SDM,
3) Melakukan pengawasan terhadap efektivitas kerja, dilihat dari grafik standard kinerja dengan kinerja yang ditujukan oleh karyawan.

h. Staff Akuntansi

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Menyelenggarakan pembukuan dan transaksi,
2) Menyimpan bukti pembukuan,
3) Membuat neraca laba/rugi dan keuangan,
4) Meneliti dan mengawasi data pelaksanaan operasional,
5) Mengadakan analisa dan laporan keuangan.

i. Staff Payment Point

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Mengelola seluruh aktivitas administrasi dan support di payment point,

2) Mengelola seluruh aktivitas operasional perbankan di payment point,
3) Melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

j. Staff Service Assistence

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Memberikan informasi dalam hal operasional bank jatim,
2) Membuat laporan keuangan *(Asset, BOPO, Crew, DPK, Earning, Financing),*
3) Membuat estimasi laba/rugi,
4) Pengadministrasian nasabah pendanaan baru dan membuat laporan posisi SPK,
5) Menjaga ketertiban administrasi.

k. Staff Pemsaran Kredit dana Dana/Jasa

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan masalah pasar,
2) Memonitor dan mengawasi pelaksanaan sistem dan prosedur kerja serta memberikan saran kepada seksi-seksi dalam pelaksanaan tugas,
3) Menerima dan meminta pertanggungjawaban dengan seksi yang dibawahinya,
4) Bertanggunjawab atas terlaksananya kelancaran kerja seksi yang dibawahinya,

5) Membuat/melaksanakan pengarahan dana.

l. Staff Administrasi dan Pelaporan Kredit

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Menyampaikan informasi kredit pada nasabah mengenai persyaratan kredit,
2) Menerima permohonan kredit,
3) Mempersiapkan surat perjanjian kredit,
4) Mencatat angsuran pinjaman,
5) Mempertanggungjawabkan tugasnya kepada kepala bagian pemasaran.

m. Penyelia Teller dan PN

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Melaksanakan pelayanan kepada nasabah/dominan/prima agar hubungan yang terjalin dapat berkesinambungan dan saling menguntungkan melalui program layanan prima,
2) Memberikan pelayanan permohonan referensi bank,
3) Melaksanakan pelayanan penerimaan setoran deposito untuk selanjutnya dilakukan penyetoran kepada petugas teller,
4) Berkoordinasi dengan pengelola bisnis kartu kantor pusat dalam melayani permohonan kartu ATM dari nasabah,
5) Melayani pembayaran dan penyetoran uang nasabah dan bukan nasabah sesuai dengan wewenang yang diberikan,

6) Memantau persediaan uang ATM dan mengisi uang ATM di TM jika persediaan mencapai batas minimum,
7) Menyelesaikan permohonan nasabah dan calon nasabah dalam hubungannya dengan penjualan produk dan jasa bank,
8) Mengusahakan secara aktif bertambahnya nasabah baru,
9) Membuat laporan keadaan uang kas.

n. Staff PKB dan *Reviewer*

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Mengidentifikasi dan menangani pembiayaan bermasalah,
2) Melakukan upaya penyelamatan pembiayaan melalui restrukturisadi yaitu upaya perbaikan yang dilakukan bank dalam kegiatan pembiayaan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya,
3) Upaya pengawasan dan *reviewer* terhadap dokumen pembiayaan,
4) Melakukan upaya penyelesaian kredit bermasalah secara damai,
5) Melakukan analisa atas semua proses yang berhubungan dengan pembiayaan bermasalah.

o. Staff Bank Garansi

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Memenuhi klaim pertama yang diajukan oleh pihak yang menerima jaminan sebesar yang disebutkan dalam bank garansi,
2) Mengelola jenis agunan dalam permohonan bank garansi,

3) Membuat laporan,
4) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kegiatannya.

p. Group Analisis dan Laporan Keuangan

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Mengelola kas kecil dan kas besar serta menyusun data keuangan,
2) Memelihara dokumen dan sistem data,
3) Melakukan kegiatan administratif seperti surat menyurat, input data, rekap data dan dokumentasi,
4) Menyusun laporan bulanan seperti kegiatan dan keuangan,
5) Melaksanakan kegiatan audit.

q. Staff Analisis kredit

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Memproses pengajuan kredit *commercial banking* dan penyimpanan berkas,
2) Menyusun proposal analisa dan kesepakatan permohonan dana jasa dan pembiayaan,
3) Melaksanakan kegiatan komunikasi secara efektif dan terbuka kepada debitur,
4) Membuat laporan pembiayaan atas debitur yang berada dibawah pengawasannya,
5) Melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

r. Staff Teller

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam hal transaksi uang tunai seperti penyetoran simpanan, angsuran pembiayaan, penarikan simpanan, pembiayaan dan lainnya,
2) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui oleh direktur, manager pemasaran atau manager operasional,
3) Melakukan pencatatan, pelayanan informasi kepada nasabah dan calon nasabah,
4) Menandatangani formulir serta slip nasabah serta memasukkan data ke arsip atau komputer,
5) Membuat mutasi harian atau laporan keuangan kas harian.

s. Satpam

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Bertanggungjawab atas keamanan didalam maupun diluar kantor,
2) Membuka dan menutup kantor,
3) Mengatur parkir dan menjaga keamanan kendaraan nasabah,
4) Mengawal petugas saat mengambil atau menyetor uang dari bank ke bank lain.

t. Pramubakti dan *cleaning service*

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Membersihkan lingkungan didalam maupun diluar kantor setiap hari,
2) Mengantar surat-surat penting ke alamat tujuan,
3) Mengntrol dan memenuhi keperluan logistik,
4) Menyiapkan minuman setiap hari,
5) Menyiapkan konsumsi disaat rapat,
6) Membantu tugas administrasi jika diperlukan.

u. *Driver*

Tanggungjawab dan wewenang :

1) Mengantar karyawan apabila ada tugas luar dengan membawa uang,
2) Mengantar tugas direksi atau karyawan,
3) Mengantar bagian pemasaran saat mengadakan pemeriksaan,
4) Membantu operasional kantor.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perolehan Data

Data hasil penelitian diambil setelah peneliti melakukan penelitian Peneliti melakukan penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean, agar penlitian berjalan dengan baik, maka peneliti telah mempersiapkan tiga data, yaitu :

a. Dana Pihak Ketiga Tahun 2014 – 2018

Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean, dalam hal dana pihak ketiga terdapat 3 jenis simpanan yaitu simpanan tabungan, simpanan deposito, dan simpanan giro.

Tabel 4.1 Laporan Keuangan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Jatim Tbk. Cabang Kangean

Tahun	Jumlah Dana Pihak Ketiga (Jutaan)
Tahun 2014	Rp. 160,504.36
Tahun 2015	Rp. 163,187.13
Tahun 2016	Rp. 173,515.71
Tahun 2017	Rp. 205,746.16
Tahun 2018	Rp. 229,241.88

Berdasarkan Tabel 4.1 Terjadi peningkatan dana pihak ketiga setiap tahunnya, yaitu tahun 2015 dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.682,77 , tahun 2016 dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.328,58 , tahun 2017 dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.230,45 , dan pada tahun 2018 dana pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.495,72.

b. Tingkat Suku Bunga Kredit Tahun 2014 - 2018

Berikut data tingkat suku bunga rata-rata per tahun, dimana PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. memiliki enam jenis kredit yaitu kredit multiguna, kredit pundi kencana, kredit beragun properti, kredit beragun emas, kredit rekening koran, kredit KMK angsuran.

Tabel. 4.2 Laporan Keuangan Tingkat Suku Bunga Kredit PT. BPD Jatim Tbk. Cabang Kangean

Tahun	Suku Bunga Kredit
Tahun 2014	15%
Tahun 2015	15%
Tahun 2016	13%
Tahun 2017	13%
Tahun 2018	13%

Berdasarkan Tabel 4.2 Tingkat suku bunga kredit terjadi suku bunga kredit tetap dan terjadi juga penurunan suku bunga kredit. Pada tahun 2015 sampai tahun 2015, suku bunga kredit tetap tetapi pada tahun 2016 sampai tahun 2018 suku bunga kredit mengalami penurunan sebesar 2%.

c. Penyaluran Kredit

Tabel 4.3 Laporan Keuangan Penyaluran Kredit PT. BPS Jatim Tbk. Cabang Kangean

Tahun	JumlahPenyaluran Kredit (Jutaan)
Tahun 2014	Rp. 80,883.47
Tahun 2015	Rp. 82,512.76
Tahun 2016	Rp. 99,544.72
Tahun 2017	Rp. 112,836.79
Tahun 2018	Rp. 131,090.90

Berdasarkan Tabel 4.3 penyaluran kredit setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu, tahun 2015 penyaluran kredit mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.629,29 , pada tahun 2016 penyaluran kredit mengalami peningkatan sebesar Rp. 17.031,96 , pada tahun 2017 penyaluran kredit mengalami peningkatan sebesar Rp. 13.292,07 , dan pada tahun 2018 penyaluran kredit juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.254,11.

Ketiga data tersebut diambil untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov test.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogrov – Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2014,54342321
Most Extreme Differences	Absolute	,287
	Positive	,174
	Negative	-,287
Test Statistic		,287
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai p = 0,200. Jadi karena nilai p lebih besar dari 0,05, maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang bebas dari multikolonieritas yaitu mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1. Penelitian ini memperoleh nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas dengan *Tolerance* dan VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dana Pihak Ketiga	,438	2,285
	Suku Bunga Kredit	,438	2,285

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance*> 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang tinggi antara variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisidas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dengan hasil dari *scatterplot* antara data residu yang telah distandarkan dengan hasil prediksi variabel dependen yang telah distandarkan.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

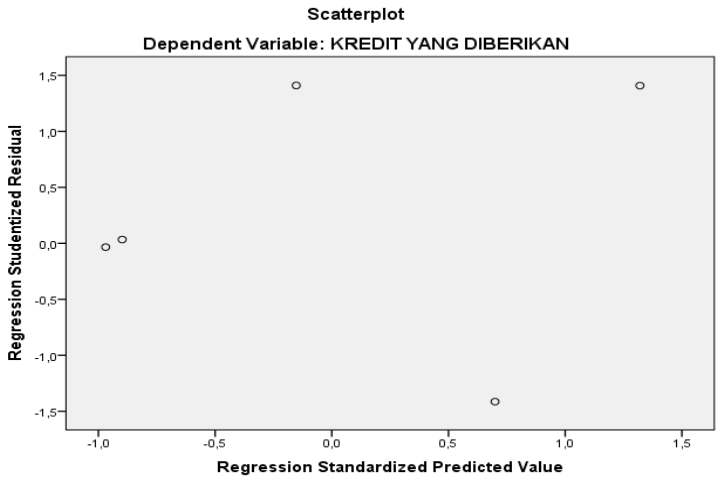

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa data tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik data tidak hanya berkumpul diatas atau dibawah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada data ini.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik (parsial) dan uji f (simultan).

$$Y = a + b_1x_1 + b_1x_2 + e \text{ ..... } 1)$$

$$Y = 0{,}785 + 0{,}557X_1 - 0{,}777X_2 + e \text{ ..... } 2)$$

1. Uji statistik (Parsial)

Tabel 4.6 Uji statistik (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,785	,834		1,733	,225
	Dana Pihak Ketiga	,557	,072	,788	7,744	,016
	Suku Bunga Kredit	-,777	,662	-,258	-2,534	,127

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Berdasarkan tabel uji statistik yang diperoleh secara parsial, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

a) Pengujian variabel dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,744 $>t_{tabel}$(4,30265). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

b) Pengujian variabel tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,534< t_{tabel} 4,30265. Dengan demikian, H_0 ditolah dan $H_a$diterima, dengan kata lain bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

2. Uji f (Simultan)

Tabel 4.7 Uji f (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1777172897,209	2	888586448,605	109,475	,009[b]
	Residual	16233540,816	2	8116770,408		
	Total	1793406438,025	4			

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai untuk uji f (simultan) adalah sebesar 109,475 dengan tingkat signifikansi 0,009. Nilai F_{hitung} 109,475 > F_{tabel} 3,33 dan nilai signifkansi 0,009 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

D. Pembahasan

1. Diduga dana pihak ketiga berpengaruh signifkan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean

Berdasarkan analisis hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang dinyatakan sebelumnya dan didapatkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Syukriah Selvie (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan penelitian yang telah dilakukan oleh Syukriy Abdullah (2017) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

2. Diduga suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean

Berdasarkan analisis hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang dinyatakan sebelumnya tetapi didapatkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean. Hasil pengujian ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya suku bunga, penyaluran kredit akan tetap berada pada level yang konstan. Hal ini bermakna bahwa suku bunga bukan merupakan faktor yang menentukan penyaluran kredit. Karena walaupun suku bunga kredit rendah tetapi modal bank tidak tersedia maka kredit pun tidak dapat disalurkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syukriah Syukriah Selvie (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arfan (2017) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

3. **Diduga dana pihak ketiga dan suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean**

   Berdasarkan analisis hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang dinyatakan sebelumnya bahwa dana pihak ketiga dan suku bunga kredit berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syukriah Selvie (2017) yang menyatakan bahwa secara simultan dana pihak ketiga dan suku bunga kredit berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan penelitian yang telah dilakukan oleh Syukriy Abdullah (2017) yang menyatakan bahwa dana

pihak ketiga dan suku bunga kredit berpengaruh terhadap penyaluran kredit.